

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Dengan menggunakan metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif berupa kata-kata (lisan maupun tulisan). Data-data deskriptif tersebut merupakan data-data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini, penulis semaksimal mungkin menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa atau mengambil masalah aktual sebagaimana adanya yang terdapat dalam sebuah penelitian. Adapun data-data tersebut diperoleh dengan jalan wawancara dengan beberapa informan. Informan dalam penelitian ini mencakup pihak mempelai perempuan dan laki-laki yang melakukan perkawinan dengan melaksanakan adat seserahan dan juga tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama atau sesepuh yang mengetahui tentang adat seserahan ini.

Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi yaitu peneliti fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa atau gejala serta interaksi pada orang atau sekelompok orang dalam situasi tertentu.³⁰ Karena fenomenologi berada di bawah payung paradigma

³⁰ Mudjia Rahardjo, "Studi Fenomenologi itu Apa?", *Repository.uin-malang.ac.id*, tahun 2018

interpretif, maka pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan paradigma positivistik yakni dengan menemukan “fakta” atau “penyebab” suatu peristiwa.

Dengan kata lain, fenomenologi merupakan sebuah upaya memahami kesadaran sebagaimana dialami dari sudut pandang orang yang mengalami sendiri. Arah dari pendekatan fenomenologi adalah memberikan penjelasan makna secara jelas tentang apa yang yang disebut dengan perilaku keagamaan. Sebagai sebuah ilmu yang relatif kebenarannya, pada pendekatan ini tidak dapat berjalan sendiri. Secara operasional, ia membutuhkan perangkat lain, misalnya sejarah, filologi, arkeologi, studi literatur, psikologi, sosiologi, antropologi, dan sebagainya.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan sebagai pengantar studi penelitian juga menggunakan sudut pandang penggalan hukum *masalah*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh, artinya peneliti hanya melakukan pengamatan saja tanpa terlibat lebih dalam dengan obyek yang diteliti. Peneliti juga dapat dikatakan berfungsi sebagai

³¹ Abd. Hadi, Asrori, dkk, “Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory”, (Banyumas: CV. Persada Redaksi), tahun 2021, h. 47.

observer, yaitu peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan tempat dilaksanakan nya penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Jubang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih dikarenakan adanya ketidak-seimbangan antara warga masyarakat desa dengan adat seserahan yang sudah berlaku secara turun temurun. Menurut hemat peneliti, masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai buruh petani, pedagang kecil, atau ada yang sebagian merantau, mereka akan merasa terbebani secara finansial dengan dibutuhkannya biaya yang tidak kecil dalam adat yang sudah berlaku tersebut. Hal ini menjadi daya tarik sendiri bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di Desa yang menjadi tanah kelahirannya tersebut.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data terbagi menjadi dua macam:

1. Data Umum

Data umum dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang Desa Jubang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang meliputi, letak geografis, demografi desa, keadaan penduduk, keadaan beragama, serta adanya praktik adat seserahan di Desa Jubang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

2. Data Khusus

Data khusus adalah data yang lebih spesifik yang akan didapatkan oleh penulis. Data khusus ini adalah data yang diperoleh langsung dari para pelaku adat seserahan, para tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Sumber data adalah tempat atau asal dari data yang diperoleh oleh peneliti. dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang berfungsi sebagai sumber pokok. Peneliti memperoleh data langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan). Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang akan atau sudah pernah melakukan perkawinan dan melaksanakan adat seserahan, selain kepada beberapa masyarakat peneliti juga melakukan wawancara terhadap sesepuh dan tokoh agama di Desa Jubang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang lebih mengetahui perkembangan adat ini sejak dahulu hingga sekarang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap dari data primer dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini merupakan sumber data untuk melengkapi sumber data primer, seperti dokumen Desa sebagai sumber data profil desa dan potret masyarakat Desa yang berkaitan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini bermaksud untuk dapat menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dari penelitian ini.³² Adapun penjelasan tersebut berupa pemahaman masyarakat mengenai pandangan masyarakat terhadap adat seserahan dan mengenai maksud dan tujuan dari adat seserahan yang terjadi di Desa Jubang. Dalam proses wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat yang belum atau sudah pernah melakukan perkawinan dan melakukan adat seserahan, kepada sesepuh desa, tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Jubang.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan

³² Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)", (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 43.

hanya sekedar melakukan wawancara. Namun peneliti juga melakukan pengamatan atau terjun langsung ke lapangan agar memperoleh informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap dalam wawancara. Dengan cara pengamatan, data yang tertuju langsung mengenai perilaku dari objek dapat dicatat segera, dan tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan adat seserahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan tentang kondisi penduduk, kondisi demografi penduduk. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam upaya memenuhi kelengkapan-kelengkapan data yang tidak diperoleh baik dalam teknik observasi ataupun wawancara.³³

F. Teknik Analisis Data

Tahap terakhir setelah pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah analisis data yang merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola dan kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya.

³³ Raco, "Metode Penelitian Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya", (Jakarta: PT Grasindo, 2017), Hal. 112

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode induktif. Metode induktif adalah proses berfikir dari fakta empiris yang didapat di lapangan berupa data lapangan, yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan suatu teori, dan yang terakhir adalah mendapatkan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan atau pemeriksaan terhadap data-data yang ditemukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pendekatan multimode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati oleh berbagai sudut pandang. Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk menguatkan data-data yang diperoleh dari masyarakat yang telah melakukan adat seserahan di Desa Jubang Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Kepala Jurusan Program Studi HKI, setelah itu memilih lapangan tempat diadakannya penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah ada, peneliti juga mengumpulkan referensi-referensi seperti buku, artikel pada jurnal, kitab kuning dan lainnya yang masih terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada kepala adat setempat atau kepala desa.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari UIT kepada kepala adat setempat atau kepala desa. Setelah mendapatkan izin dari pihak tokoh adat atau kepala desa, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk Skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan-peraturan yang ada pada buku pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ekonomi UIT Lirboyo Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.